

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah CV. Kasno. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan dan karyawan CV. Kasno.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti atau tidak melalui media perantara. Data primer bersumber pada kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Rahmawati dkk., 2007).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *covenience sampling*, yaitu pengambilan sampel secara nyaman dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya (Jogiyanto, 2004). Target sampel adalah 100 orang dengan asumsi telah memenuhi standar jumlah sampel menurut Sekaran (2000) dalam Satria (2005).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel utama yaitu:

a. Variabel independen: komitmen organisasi (X1) dan iklim organisasi (X2).

1) Komitmen organisasi (X1).

Steers dan Porter (1983) dalam Letsoin (2007) berpendapat bahwa komitmen organisasi mencakup pengertian adanya suatu hubungan tukar menukar antara individu dengan organisasi. Komitmen organisasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 aspek yang disusun oleh Steers dan Porter (1983) dalam Rohman (2007) yaitu:

- a) Kepercayaan dan penerimaan penuh atas nilai-nilai dan tujuan organisasi.
- b) Kemauan bekerja keras.
- c) Keinginan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

Pengukuran komitmen organisasi menggunakan 15 item pertanyaan yang diadopsi dari Steers dan Porter (1983) dalam Rohman (2007).

b. Variabel dependen: kepuasan kerja karyawan (Y).

Locke (1969) dalam Suryandari (2000) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai keadaan emosional yang menyenangkan (positif) yang berasal dari penilaian kerja seseorang dalam arti pengalaman kerjanya.

Dalam penelitian ini, pengukuran kepuasan kerja menggunakan beberapa dimensi yaitu:

- 1) Kompensasi.
- 2) Kondisi kerja.
- 3) Variasi tugas.
- 4) Tingkat tanggung jawab.
- 5) Kesempatan-kesempatan yang diberikan demi kemajuan tenaga kerja.

Kepuasan kerja diukur menggunakan 20 item pertanyaan yang diadopsi dari MSQ (*Minnesota Satisfaction Questionnaire*) yang dikembangkan oleh Weiss, dkk (1967) dalam Yunan (2007).

Menurut Sugiono (2001) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini menggunakan skala dari 1- 5, skor 1 menunjukkan STS (sangat tidak setuju), skor 2 menunjukkan TS (tidak setuju), skor 3 menunjukkan N (setuju dan tidak setuju), skor 4 menunjukkan S (setuju), dan skor 5 menunjukkan SS (sangat setuju)

F. Uji Kualitas Data

1. Uji validitas.

Menurut Jogianto (2004) validitas adalah menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian *Product Moment Pearson Correlation* menggunakan bantuan alat uji SPSS 17.00 *for Windows*. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai tingkat signifikansi $< 5\%$ (0,05).

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghitung *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen

cronbach's alpha lebih dari 0,60 (Nunnally, 1960 dalam Ghozali, 2006).

G. Uji Hipotesa dan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat analisis regresi yaitu berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Tabachnick, 1996 dalam Ghozali, 2006).

Analisis regresi linear berganda digunakan karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel komitmen organisasi (X_1) dan iklim organisasi (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 17.00 for Windows.

Persamaan umum regresi linear berganda adalah (Rahmawati dkk, 2007):

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel tergantung (kepuasan kerja karyawan)

b_0 = konstanta regresi/ titik potong dengan sumbu Y

b_1 b_2 = koefisien regresi

X_1 = variabel bebas 1 (komitmen organisasi)

X_2 = variabel bebas 2 (iklim organisasi)

e = 0

Dari hasil yang diperoleh akan dianalisis hal-hal sebagai berikut:

1. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah pengujian (Rahmawati dkk, 2007):

a. Menentukan H_0 dan H_1

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_0 : b_1 \neq 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan taraf signifikan yaitu 5% (0,05).

c. Kesimpulan

Jika nilai p value > α (5%) artinya tidak ada pengaruh secara signifikan variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y), sedangkan jika nilai p value < α (5%) artinya ada pengaruh secara signifikan variabel-variabel (X) bebas terhadap variabel tergantung (Y).

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan variabel bebas (X) akan menunjukkan perubahan variabel tergantung (Y). Apabila nilai adjusted R^2 mendekati 1, maka semakin besar perubahan variabel bebas (X) terhadap perubahan variabel tergantung (Y).